

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP NEGERI “Z” PARUNG PANJANG

Rahman Aziz Haditama

Abstrak

Remaja laki-laki lebih berisiko melakukan perilaku seksual di luar nikah dibandingkan remaja perempuan, yang dipengaruhi oleh norma sosial, gaya hidup, latar belakang budaya, dan kebebasan orang tua dan efikasi diri. Tujuan riset untuk mengetahui hubungan antara ketahanan keluarga dan efikasi diri dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja laki-laki di SMP Negeri “Z” Parung Panjang di Kabupaten Bogor. Desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah remaja laki-laki sebanyak 296 remaja dan sampel sebanyak 170 siswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ)*, *General Self Efficacy Scale (GSES)*, dan *Adolescent Reproductive Health (ARH)*. Pengolahan data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan nilai p-value 0.000 dan hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan nilai p-value 0.022. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketahanan keluarga dan efikasi diri dengan perilaku kesehatan remaja laki-laki. Remaja perlu memperhatikan kesehatan terkait sistem reproduksinya dengan memeriksakan secara rutin ke fasilitas kesehatan, menghindari perilaku berisiko seperti berpacaran, dan melakukan kegiatan positif dengan berbagai hobi.

Kata kunci : Efikasi Diri; Ketahanan Keluarga; Perilaku Kesehatan Reproduksi;
Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND SELF-EFFICACY WITH REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOUR AMONG ADOLESCENT BOYS IN PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL “Z” PARUNG PANJANG

Rahman Aziz Haditama

Abstract

Male adolescents are more at risk of extramarital sexual behaviour than female adolescents, which is influenced by social norms, lifestyle, cultural background, and parental freedom and self-efficacy. The aim of the study was to determine the relationship between family resilience and self-efficacy with reproductive health behaviour among adolescent boys at SMP Negeri ‘Z’ Parung Panjang in Bogor Regency. Analytic observation research design with cross sectional approach. The population of this study was 296 adolescent boys and a sample of 170 students with probability sampling technique with a stratified random sampling approach. The measuring instruments used were Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ), General Self Efficacy Scale (GSES), and Adolescent Reproductive Health (ARH). Univariate data processing using frequency distribution and bivariate analysis using chi-square test. The results showed a significant relationship between family resilience and reproductive health behaviour with a p-value of 0.000 and a significant relationship between self-efficacy and reproductive health behaviour with a p-value of 0.022. The researcher concluded that there is a relationship between family resilience and self-efficacy with the health behaviour of adolescent boys. Adolescents need to pay attention to health related to their reproductive system by checking regularly to health facilities, avoiding risky behaviour such as dating, and doing positive activities with various hobbies.

Keywords: *Adolescent; Family Resilience; Reproductive Health Behaviour; Self-Efficacy*